



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, SIFAT *MACHIAVELLIAN*, KONTROL RELIGIUS, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

ZALIKHA AMALINA
NIM : 12170320295

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zalikha Amalina
 NIM : 12170320295
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control*, Sifat *Machiavellian*, Kontrol Religius, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Dr. Desrat Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zalikha Amalina
 NIM : 12170320295
 Program Studi : Akuntansi SI
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control*, Sifat *Machiavellian*, Kontrol Religius, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit
 Tanggal Ujian : 6 Januari 2026

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2004

Penguji 1

Dr. Dony Martias, S.E., M.M
 NIP. 19760306 200710 1004

Penguji 2

Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA
 NIP. 19700824 201411 1001

Sekretaris

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zalikha Amalina
 NIM : 12170320295
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 18 September 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Kontrol Rerius, dan
Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Zalikha Amalina
 NIM.12170320295



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, SIFAT *MACHIAVELLIAN*, KONTROL RELIGIUS, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT

Oleh:

ZALIKHA AMALINA
NIM. 12170320295

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 32 responden. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, sifat *machiavellian*, dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit, namun kontrol religius memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit.

Kata Kunci: *Locus of Control*, Sifat *Machiavellian*, Kontrol Religius, Komitmen Organisasi, Perilaku Disfungsional Audit

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL, MACHIAVELLIAN TRAITS, RELIGIOUS CONTROL, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR

By:

ZALIKHA AMALINA
NIM: 12170320295

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of locus of control, Machiavellian traits, religious control, and organizational commitment on dysfunctional auditor behavior at the Riau Province Representative Office of the Supreme Audit Agency (BPK). This study employed quantitative methods. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 32 respondents. Data analysis was performed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS software version 4.0. The results indicate that locus of control, Machiavellian traits, and organizational commitment do not significantly influence dysfunctional audit behavior, but religious control has a significant influence on dysfunctional audit behavior..

Keywords: *Locus of Control, Machiavellian Traits, Religious Control, Organizational Commitment, Dysfunctional Audit Behavior*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *alabi*, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Kontrol Religius, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil, M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M. Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sltan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan sangat membantu saya dalam menempuh perjalanan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir ini.
9. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil, M.Sc. Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

10. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kedua orang tua penulis serta abang dan adik yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan semangat selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Siti Kholijah dan Syarli Nur Aisyah selaku sahabat bahkan seperti saudara penulis yang menjadi tempat bertukar pikiran, serta setia menemani dan mendengarkan semua keluhan penulis selama menulis skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dibidang pendidikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Zalikha Amalina
NIM : 12170320295

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Teori Atribusi	12
2.2 Perilaku Disfungsional Audit	13
2.3 <i>Locus of Control</i>	15
2.4 Sifat <i>Machiavellian</i>	16
2.5 Kontrol Religius	17
2.6 Komitmen Organisasi	18
2.7 Perilaku Disfungsional dalam Audit Menurut Islam	18
2.8 Penelitian Terdahulu	20
2.9 Kerangka Pemikiran	23
2.10 Hipotesis Penelitian	23
2.10.1 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	23
2.10.2 Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

2.10.3 Pengaruh Kontrol Religius Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	26
2.10.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	30
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.5 Metode Analisis Data	33
3.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	33
3.5.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	35
3.5.3 Metode pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2 Karakteristik Responden	37
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	39
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.4 Analisis Data	45
4.4.1 Skema Model <i>Partial Least Square</i> (PLS)	45
4.4.2 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	47
4.4.3 Pengukuran Struktur Model (<i>Inner Model</i>)	55
4.5 Pembahasan	61
4.5.1 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit....	61
4.5.2 Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	62
4.5.3 Pengaruh Kontrol Religius Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	63
4.5.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	64
BAB V PENUTUP.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja	39
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel <i>Locus of Control</i>	39
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Sifat <i>Machiavellian</i>	41
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Religius	42
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi	43
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Disfungsional Audit.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Outer Loading	49
Tabel 4. 10 <i>Outer Loading</i> Setelah Eliminasi	51
Tabel 4. 11 Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	52
Tabel 4. 12 <i>Composite Reliability</i>	53
Tabel 4. 13 <i>Cronbach's Alpha</i>	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji R- Square	57
Tabel 4. 15 Hasil Path Coefficient	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Skema Model.....	46
Gambar 4. 2 Outer Model	48
Gambar 4. 3 Skema Model Program PLS.....	56





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku disfungsional audit adalah perilaku yang bertentangan terhadap tanggung jawab auditor. Disfungsional audit terjadi karena auditor tidak menerapkan kode etik profesi dan melanggar standar audit yang berlaku (Muchlis et al., 2023). Perilaku tersebut akan berdampak pada kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Yessie, 2021). Perilaku disfungsional audit dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kepribadian auditor (faktor internal) dan faktor situasional atau kondisi yang dihadapi saat melakukan prosedur audit (faktor eksternal) (Amaral, 2023). Dalam penelitian ini menjelaskan faktor internal yang dapat mempengaruhi sejauh mana auditor menerima perilaku disfungsional audit.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara pandang individu terhadap sumber yang mengendalikan sebuah peristiwa baik maupun buruk yang terjadi di dalam kehidupannya (Goal, 2020). Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam *locus of control internal* atau *locus of control eksternal* (Fitri et al., 2024). Seseorang yang memiliki *locus of control internal* cenderung mengambil tindakan berdasarkan peraturan, dan mempercayai kemampuan diri sendiri. Sebaliknya individu yang memiliki *locus of control eksternal*, cenderung



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan orang lain dari pada diri sendiri, memanfaatkan setiap peluang untuk mendapatkan keuntungan (Azzahra et al., 2023).

Faktor lainnya adalah sifat *machiavellian*. Sifat *machiavellian* merupakan suatu kepribadian di mana seseorang menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Aprilia & Nuratama 2020). Individu yang memiliki sifat *machiavellian* cenderung digambarkan sebagai seseorang yang suka melanggar peraturan demi mendapatkan keuntungan pribadi, sehingga hal ini dapat menyebabkan seseorang melakukan perilaku disfungsional (Martini & Pertama 2019).

Selanjutnya, perilaku disfungsional audit juga dipengaruhi oleh kontrol religius. Kontrol religius adalah kepercayaan kepada Tuhan yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa, 2017). Setiap agama memiliki aturan bagi semua pemeluknya untuk berperilaku etis dalam semua aspek kehidupan termasuk bisnis dan profesi. Individu dengan tingkat kontrol religius yang tinggi cenderung terhindar dari perilaku buruk karena keyakinan mereka pada agama dapat memberikan mereka kemampuan untuk mengendalikan diri, termasuk seorang auditor (Aisah, 2020).

Komitmen organisasi juga merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat keterikatan seseorang terhadap suatu organisasi serta keterlibatannya dalam organisasi tersebut, jika seseorang merasa senang terhadap organisasinya maka dia akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan yang terbaik untuk organisasi tersebut (Fitri et al., 2024). Individu yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasinya akan berusaha untuk tetap bertahan dan menghindari perilaku disfungsional. Sedangkan seorang individu yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasinya cenderung akan melakukan perilaku disfungsional (Mardi et al., 2022).

Perilaku disfungsional audit dapat terjadi pada dua sektor yaitu publik dan private. Contoh dalam sektor publik, yaitu kasus yang melibatkan auditor BPK Perwakilan Riau, Muhammad Fahmi Aressa dan Bupati Kepulauan Meranti, Muhammad Adil. Auditor Fahmi diduga menerima suap sebesar Rp1 miliar dari Bupati Kepulauan Meranti, dengan tujuan untuk memanipulasi hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah untuk memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan menyuap auditor, Muhammad Adil berusaha mendapatkan opini WTP untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya. Sehingga keputusan pengadilan dalam kasus suap yang dilakukan oleh Muhammad Adil terhadap auditor Fahmi, yaitu Muhammad Fahmi dijatuhi hukuman 4 tahun 3 bulan penjara, denda Rp250 juta, dan kewajiban membayar uang pengganti (Tanjung, 2023).

Selanjutnya, kasus penyimpangan audit dalam sektor publik yaitu kasus suap yang melibatkan Bupati Bogor Ade Yasin, dan auditor BPK Perwakilan Jawa Barat. Ade Yasin diduga menyuap auditor BPK Perwakilan Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp 1,9 miliar untuk memanipulasi laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bogor dengan tujuan untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuap auditor, Ade Yasin berusaha mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dari pemerintah Kabupaten Bogor. Sehingga keputusan pengadilan dalam kasus suap yang dilakukan Ade Yasin terhadap auditor BPK Perwakilan Jawa Barat, yaitu Bupati Bogor Ade Yasin dijatuhi hukuman empat tahun penjara dan denda Rp 100 juta, sedangkan empat auditor yang menerima suap dijatuhi hukuman penjara lima hingga delapan tahun, dengan denda masing-masing (Saptohutomo, 2022).

Contoh kasus lain penyimpangan audit dalam sektor publik, yaitu melibatkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dengan Kementerian Pertanian (Kementan), di mana auditor BPK RI meminta suap sebesar 12 miliar kepada Kementerian Pertanian (Kementan) untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Permintaan suap ini muncul karena opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI untuk Kementerian Pertanian (Kementan) terhambat akibat adanya temuan di program lumbung pangan nasional atau food estate. Kasus ini menunjukkan adanya indikasi jual beli opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang seharusnya mencerminkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik (Sulistyo, 2024).

Contoh dalam sektor private yaitu kasus yang melibatkan Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang telah melakukan audit pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun buku 2018. Dalam kasus ini, AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fahmi, Bambang & Rekan melakukan beberapa kesalahan, yaitu mereka tidak melakukan pemeriksaan yang cukup terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, dan tidak menerapkan pengendalian mutu yang baik dalam proses audit. Sehingga hal ini menyebabkan laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Akibatnya, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi berupa pembekuan izin selama satu tahun kepada AP Kasner Sumapea, dan peringatan tertulis pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Hidayati, 2019).

Contoh lainnya yaitu kasus pada KAP Ernst Young (EY), di mana KAP EY dianggap tidak cermat dalam penyampaian laporan keuangan tahun PT Hanson Internasional Tbk (MYRX). Diduga KAP EY memanipulasi nilai laporan keuangan PT Hanson Internasional menjadi Rp. 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh untuk transaksi dengan nilai bruto sebesar Rp. 732 miliar. Selain itu, laporan keuangan tersebut tidak mengungkapkan adanya perjanjian jual beli (KASIBA) untuk properti siap bangun tertanggal 14 Juli 2019 sebagai penjual. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada KAP EY dengan membekukan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun (Wareza, 2019).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kartana (2021), Azzahra (2023), Wulandari (2023), mereka memperoleh kesimpulan bahwa *locus of control*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini berbeda dengan penelitian Muchlis (2023), Fitri (2024), mereka menyatakan bahwa *locus of control* tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.

Selanjutnya, penelitian tentang sifat *machiavellian* terhadap perilaku disfungsional audit, oleh beberapa penelitian terdahulu Rizki (2024), Robfilard (2021), Nuratama (2020), mereka memperoleh kesimpulan bahwa sifat *machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* yang kuat cenderung melakukan perilaku disfungsional audit.

Penelitian kontrol religius terhadap perilaku disfungsional audit yang dilakukan oleh Evanauli dan Nazaruddin (2013), Sulistiyo dan Ghozali (2017), menyatakan kontrol religius memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Andre et al., 2025), menyatakan kontrol religius memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit.

Penelitian komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit yang dilakukan oleh Azzahra (2023), Fitri (2024), memperoleh kesimpulan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amaral (2023) Mardi (2022), Yessie (2021), mereka memperoleh kesimpulan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Putra & Sisdyani, (2022), yang berjudul “*The Influence of External Locus of Control, Machiavellian-Nature, and Work Ethics on Dysfunctional Behavior in Bali Province Representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia*”. Perbedaan penelitian ini terdapat penambahan variabel kontrol religius dan komitmen organisasi sebagai variabel independen. Penulis menambahkan variabel kontrol religius berdasarkan penelitian Sulistiyo (2017) yang menyatakan bahwa nilai-nilai religius dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang. Individu dengan kontrol religius yang tinggi cenderung untuk menghindari perilaku menyimpang. Perbedaan lainnya adalah dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel *work ethics* sebagai variabel yang di teliti, karena fokus penelitian ini adalah pada komitmen organisasi. Indikator *work ethics* dan komitmen organisasi saling terkait dan memiliki kesamaan dalam pengaruhnya terhadap kinerja, loyalitas, dan budaya organisasi. Selain itu, banyak peneliti terdahulu melakukan penelitian antara komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsi audit.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Locus of Control, Sikap Machiavellian, Kontrol Religius, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsi Audit”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelesan latar belakang penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau?
2. Apakah sifat *machiavellain* berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau?
3. Apakah kontrol religius berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sifat *machiavellain* terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kontrol religius terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit pada BPK Perwakilan Provinsi Riau



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai auditor serta bagaimana pengaruh *locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Badan Pemeriksa Keuangan

Hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit sehingga dapat memperbaikinya dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kualitas audit

b) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengalaman dalam ranah audit, serta menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku disfungsional audit untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penyusunan struktur penulisan dibagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab memiliki susunan kerangka sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Bagian ini mengulas mengenai konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan susunan penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Bab ini mengulas tinjauan pustaka, yang mencakup penjelasan mengenai variabel dan teori dasar terkait dengan permasalahan penelitian, yakni perilaku disfungsional audit, *locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi sesuai dengan judul penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan berbagai elemen penting dari sebuah penelitian. Pembahasan mencakup tipe-tipe penelitian, kelompok populasi yang diteliti, sampel yang diambil dari populasi tersebut, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik-teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan metode pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan data yang telah dikumpulkan, menganalisis hasil penelitian, serta memberikan pemahaman yang mendalam



BAB V

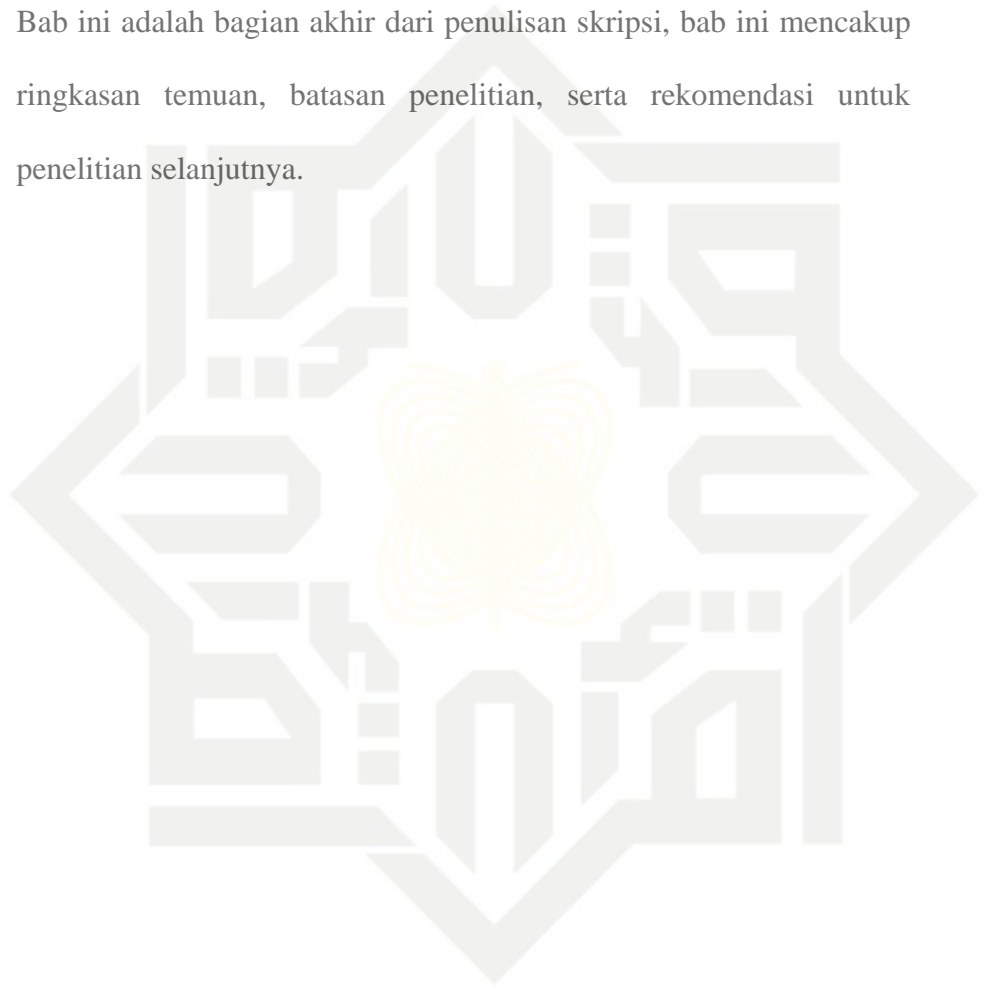
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai implikasi dari temuan tersebut. Selain itu, bab ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada bagian awal.

: PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan skripsi, bab ini mencakup ringkasan temuan, batasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Atribusi

Konsep teori atribusi pertama kali diperkenalkan oleh Fritz Heider (1958), dimana atribusi sendiri adalah teori yang menjelaskan tentang penyebab terjadinya perilaku seseorang (Aprilia & Nuratama, 2020). Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan perilaku seorang individu maupun perilaku orang lain, serta menjelaskan respon seseorang terhadap sebuah peristiwa dengan mengetahui alasan yang mendasarinya (Muchlis et al., 2023). Teori atribusi dibagi menjadi dua jenis, yaitu atribusi internal (*dispositional attributions*) dan atribusi eksternal (*situational attributions*). Atribusi internal menjelaskan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh sifat psikologi individu tersebut, sedangkan atribusi eksternal menjelaskan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh lingkungan di sekitar individu (Rizki, 2024).

Perilaku penyimpangan seringkali terjadi karena seorang individu ingin mencapai sebuah target dengan cepat, ketakutan akan kegagalan, dan untuk memenuhi kepentingan pribadi. Sama halnya dalam audit, dimana auditor yang melakukan perilaku penyimpangan pada saat proses audit dengan tujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan keuntungan. Oleh karena itu, penting



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perilaku penyimpangan, serta cara yang tepat untuk menindaklanjutinya (Kartana, 2021).

Teori atribusi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi motivasi auditor yang menunjukkan perilaku disfungsional audit pada saat pelaksanaan prosedur audit. Perilaku auditor yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini terkait faktor internal yang ada dalam dirinya, dimana hal ini dijadikan dasar untuk dapat meminimalisir perilaku tersebut dimana yang akan datang (Damayanti, 2023). Faktor internal dalam penelitian ini adalah *Locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi.

2.2 Perilaku Disfungsional Audit

Perilaku disfungsional merujuk kepada tindakan yang melanggar norma-norma sosial dan aturan yang berlaku di masyarakat (Djamil, 2023). Perilaku disfungsional audit adalah perilaku yang bertentangan terhadap tanggung jawab seorang auditor independen yang dilakukan dengan cara melanggar standar audit dan tidak menerapkan kode etik profesi dalam audit (Tetelay et al., 2024). Menurut Martini & Pertama, (2019), perilaku disfungsional audit memiliki tiga indikator utama yaitu :

1. *Under reporting of time* (URT)

Under reporting of time (URT) dapat terjadi ketika auditor tidak mengungkapkan waktu sebenarnya atau auditor mengerjakan prosedur audit dilaur jam kerjanya. Meskipun tindakan ini tidak mempengaruhi kualitas audit



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung, namun pelaporan waktu yang tidak akurat oleh auditor menyebabkan hasil evaluasi kinerja karyawan dan anggaran waktu menjadi tidak tepat sehingga dapat terjadinya penurunan dalam kualitas audit.

2. *Premature sign-off* (PMSO)

Premature sign-off merupakan sebuah tindakan yang merujuk pada penghentian prosedur audit yang dikerjakan oleh auditor. Dalam hal ini, auditor yang bertanggung jawab seharusnya mengikuti sesuai prosedur yang telah ditetapkan, namun auditor memilih untuk mengabaikan prosedur tersebut.

3. *Altering or replacement of audit procedure*

Altering or replacement of audit procedure merupakan proses penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan dengan prosedur audit yang tidak sepatutnya menurut standar audit. Pertimbangan auditor dalam memanfaatkan waktu secara efisien dapat mempengaruhi penggantian prosedur yang dianggap memakan waktu yang panjang, sehingga tahapan yang dilakukan oleh auditor dapat berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.

Bentuk perilaku disfungsional audit yang memiliki pengaruh langsung yaitu *premature sign-off* (PMSO) dan *altering or replacement of audit procedure*, sedangkan *under reporting of time* (URT) tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit. Berdasarkan pernyataan tentang partisipasi auditor dan pengaruh karakter personal auditor terhadap pengambilan keputusan tidak efektif, dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada praktik audit yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Martini & Pertama, 2019).

2.3 Locus of Control

Locus of control merupakan sifat kepribadian seseorang yang menggambarkan tingkat kepercayaan tentang sejauh mana mereka dapat mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya (Medina & Challen, 2019). Konsep *locus of control* pertama kali di perkenalkan oleh Julian B. Rotter, dimana *locus of control* didefinisikan sebagai sikap dan cara pandang seseorang terhadap kemampuan dan keberhasilannya, apakah dipengaruhi oleh diri sendiri atau faktor dari luar dirinya (Wulandari et al., 2023).

Locus of control ada 2 jenis yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Seseorang dengan *locus of control internal* cenderung percaya bahwa usaha, kemampuan, dan keterampilan yang mereka miliki berperan lebih dalam menentukan hasil yang diperoleh dalam hidup mereka. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control eksternal* cenderung menyakini bahwa kesuksesan mereka lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor diluar kendali mereka (Robfilard et al., 2021). Seseorang dengan *locus of control eksternal* cenderung melihat suatu keadaan sebagai ancaman sehingga dapat mendorong individu melakukan tindakan manipulasi, yang merupakan bentuk penyimpangan pada saat penugasan audit (Sambo et al., 2012). Indikator yang digunakan dalam variabel ini merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

pandangan tentang pekerjaan, penyelesaian pekerjaan, menyatakan ketidaksetujuan, keberuntungan, usaha, promosi kerja, relasi, dan reward (Yessi et al., 2021).

2.4 Sifat *Machiavellian*

Machiavellian mengacu pada pandangan atau kepercayaan mengenai hubungan antar individu. Pandangan ini akan membentuk kepribadian yang menjadi dasar dalam menentukan sikap individu saat berinteraksi dengan orang lain (Setiyani & Saud, 2018). Konsep *Machiavellian* diperkenalkan oleh Niccolo Machiavelli (1469-1527) seorang ahli filsuf dan politik asal Italia, dimana sifat ini didefinisikan sebagai kepribadian antisosial yang tidak memperhatikan norma-norma moral dan memiliki komitmen ideologis yang rendah (Putra & Sisdyani, 2022).

Machiavellian merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku disfungsional. Seorang *Machiavellian* cenderung melihat suatu keadaan atau peristiwa berdasarkan kepentingan pribadi dan kurang peduli terhadap kepentingan orang lain (Putri et al., 2023). Seseorang yang memiliki sifat *Machiavellian* akan mengabaikan integritas dan kejujuran dalam mencapai tujuannya (Martini & Pertama, 2019). Oleh karena itu, auditor yang memiliki sifat *Machiavellian* dapat mempengaruhi perilaku mereka untuk menyimpang dari standar audit dan etika profesi sehingga menimbulkan perilaku disfungsional audit (Putri, 2020). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah afeksi, komitmen ideologis rendah, ego, manipulatif, dan agresif (Aprilia & Nuratama, 2020).



2.5 Kontrol Religius

Kontrol religius merupakan kepercayaan kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kesetiaan untuk menjalankan prinsip-prinsip yang diyakini berasal dari Tuhan (Sulistiyo & Ghozali 2017),. Religius menjadi landasan dalam pembentukan standar etika, semua agama mengajarkan norma-norma yang bertujuan untuk mendorong para penganutnya dalam berbuat baik dan menjauhi segala bentuk kejahatan (Agustin, 2024). Individu dengan tingkat religius yang tinggi cenderung terhindar dari perilaku buruk karena keyakinan mereka pada agama dapat memberikan mereka kemampuan untuk mengendalikan diri (Aisah, 2020).

Dalam lingkup profesi auditor, kontrol religius sangat penting dalam menciptakan etos kerja yang baik (Kartana, 2021). Tingkat religius seorang auditor cenderung akan mempengaruhi auditor untuk menghindari perilaku disfungsional audit (Evanauli & Nazaruddin, 2013). Auditor yang memiliki kontrol religius tinggi akan termotivasi untuk selalu bertindak sesuai dengan keyakinan agamanya, serta menjunjung tinggi etika profesi dalam menjalankan tugasnya (Kusumaningtyas, 2016). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah *religious belief* (dimensi kepercayaan), *religious practice* (dimensi ritual atau praktek), *religious felling* (dimensi pengalaman), *religious knowledge* (dimensi pengetahuan) dan *religious effect* (dimensi konsekuensi) (Sulistiyo & Ghozali, 2017),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai suatu sikap individu yang mencerminkan identifikasi mereka terhadap organisasi, keselarasan dengan tujuan organisasi, dan keinginan untuk terus berkontribusi dalam organisasi tersebut (Yessi et al., 2021). Komitmen organisasi merupakan faktor penting dalam memahami dan menjelaskan bagaimana perilaku seorang individu terhadap organisasinya (Muchlis et al., 2023). Pentingnya komitmen pada individu dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap hasil kerjanya sehingga menjadi lebih optimal dan memberikan pengaruh terhadap organisasi (Putri et al., 2023).

Komitmen organisasi dikaitkan dengan perilaku positif seperti kehadiran dan kinerja. Komitmen organisasi juga dapat dikaitkan dengan perilaku disfungsional, seperti sikap menentang perubahan dan perasaan terpaksa untuk tetap bertahan di organisasi karena keterbatasan diri (Triono, 2020). Oleh sebab itu, individu yang memiliki komitmen yang kuat pada organisasinya akan bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, individu dengan komitmen organisasi yang rendah cenderung lebih tertarik untuk mengejar kepentingan pribadi (Azzahra et al., 2023). Indikator dalam variabel ini adalah keterlibatan auditor, loyalitas auditor, dan ketertarikan auditor (Yessi et al., 2021).

2.7 Perilaku Disfungsional dalam Audit Menurut Islam

Dalam ajaran Islam, perilaku disfungsional merupakan segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama Islam (Sulistiyo & Ghazali, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini karena perilaku disfungsional merupakan tindakan yang melanggar prinsip-prinsip etika dan profesionalisme yang seharusnya dijunjung tinggi oleh seorang auditor (Djamil, 2023). Auditor yang baik adalah auditor yang menerapkan prinsip standar audit dengan baik, menaati kode etik profesi dan bersikap bebas tanpa memihak (independen). Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam QS. Al-Nisa:135.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَآفَاقُوا
أُولَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (١٣٥)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benarbenar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan [kata-kata] atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (Al-Nisa’ ayat 135).

Kandungan dari potongan ayat diatas adalah seruan kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kejujuran dalam segala aspek kehidupan. Karena apa yang kita kerjakan akan selalu diawasi oleh Tuhan pemilik alam semesta ini. Oleh sebab itu, setiap auditor harus memiliki Etika dan karakter yang baik, jujur, dan adil dalam menjalankan tugasnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku disfungsional audit, yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Nama Jurnal & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
Michael Andre, Siti Muainah Data Penelitian : Primer Sampel: 100 responden	Jurnal Akuntansi (2025)	Time Budget Pressure, dan Faktor Individu sebagai Pemicu Perilaku Audit Disfungsional pada Auditor Pemerintahan	Time Budget Pressure, Competency, Independensi, Kontrol Religius, Gender, Perilaku Disfungsional Audit	time budget pressure berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional dalam audit, independensi dan kontrol religius berpengaruh negatif, terdapat kecenderungan lebih tinggi pada auditor laki-laki untuk melakukan perilaku disfungsional, keahlian profesional tidak berpengaruh
Fitri, Herawansyah, Danang Adi Saputra Data Penelitian : Primer Sampel : 97 responden	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah (2024)	Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, Organizational Commitment, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Performance dan Organizational Commitment mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Turnover Intention mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap disfungsional audit. Sedangkan Locus of Control tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit
Febriana Viryani Prasetyo, Irwanto Handojo, Muhammad Ghazi Data Penelitian : Primer Sampel : 86 responden	Media Bisnis (2023)	Pengaruh Locus of Control Terhadap Dysfunctional Audit Behavior: Religious Control Sebagai Pemoderasi	Locus of Control, Religious Control, Dysfunctional Audit Behavior	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control berpengaruh secara positif terhadap dysfunctional audit. Sedangkan Professional Commitment, Time Budget Pressure, Client Importance, Turnover Intention, Locus of Control yang dimoderasi oleh Religious Control tidak berpengaruh terhadap Dysfunctional Audit Behavior



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roswitha Gracella Amaral, Ika Wulandari Data Penelitian : Primer Sampel : 30 responden	Journal of Comprehensive Science (2023)	Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit	Locus of Control Eksternal, Turnover Intention, Komitmen Organisasi, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control Eksternal dan Turnover Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit. Sedangkan Komitmen Organisasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit
Saulul Muchlis, Hotbin Hasugian, Rizki Guliana Mais, Munir Data Penelitian: Primer Sampel: 40 responden	Journal of Business and Information System (2023)	Islamic Ethics Intervention on Dysfunctional Audit Behavior	Locus of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi, Etika Islam, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Locus of Control dan Turnover Intention tidak mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. Sedangkan Komitmen Organisasi memiliki dampak negative terhadap perilaku disfungsional audit. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa etika Islam memoderasi komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional auditor dan etika Islam tidak dapat memoderasi locus of control dan turnover intention terhadap perilaku audit disfungsional auditor.
Fatimah Azzahra, Arni Kaarina, Kumba Digdowiseiso Data Penelitian : Primer Sampel: 100 responden	Management Studies and Entrepreneurship Journal (2023)	Pengaruh Locus of Control, Organizational Commitment dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Menyimpang Auditor	Locus of Control, Komitmen Organisasi, Turnover Intention, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control, Komitmen Organisasi, dan Turnover Intention berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.
Dwiki Vernanda Krisnayana Putra, Eka Ardhani Sisdyani Data Penelitian: Primer Sampel : 45 responden	American Journal of Humanities and Social Sciences Research (2022)	The Influence of External Locus of Control, Machiavellian- Nature, and Work Ethics on Dysfunctional Behavior in Bali Province Representative	Locus of Control Eksternal, Machiavellian- Nature, Work Ethics, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control Eksternal, Machiavellian-Nature, dan Work Ethics berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			of the Audit Board of the Republic of Indonesia		
	Atty Yessie Data Penelitian: primer Sampel: 53 responden	International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences (2021)	Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior	Turnover Intention, Kinerja Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional, Locus of Control, Komitmen Organisasi, Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Turnover Intention, Kinerja Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit. Sedangkan Locus of Control dan Komitmen Organisasi berpengaruh negative terhadap Perilaku Disfungsional Audit
	Hermawan Triono Data Penelitian: primer Sampel: 80 responden	Jurnal Ilmiah Aset (2020)	Pengaruh Komitmen Organisasional Locus of Control, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit	Komitmen Organisasional Locus of Control, Posisi Auditor, Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku audit disfungsional sedangkan Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku audit disfungsional
	Yulastri Herliza, Mia Angelina Setiawan Data Penelitian: primer Sampel: 50 responden	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (2019)	Pengaruh Locus of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (ESQ) Terhadap Dysfunctional Audit Behavior	Locus of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi, Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (ESQ), Dysfunctional Audit Behavior	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Turnover intention berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Audit. Sedangkan Locus of Control, Komitmen Organisasi dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (ESQ) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit

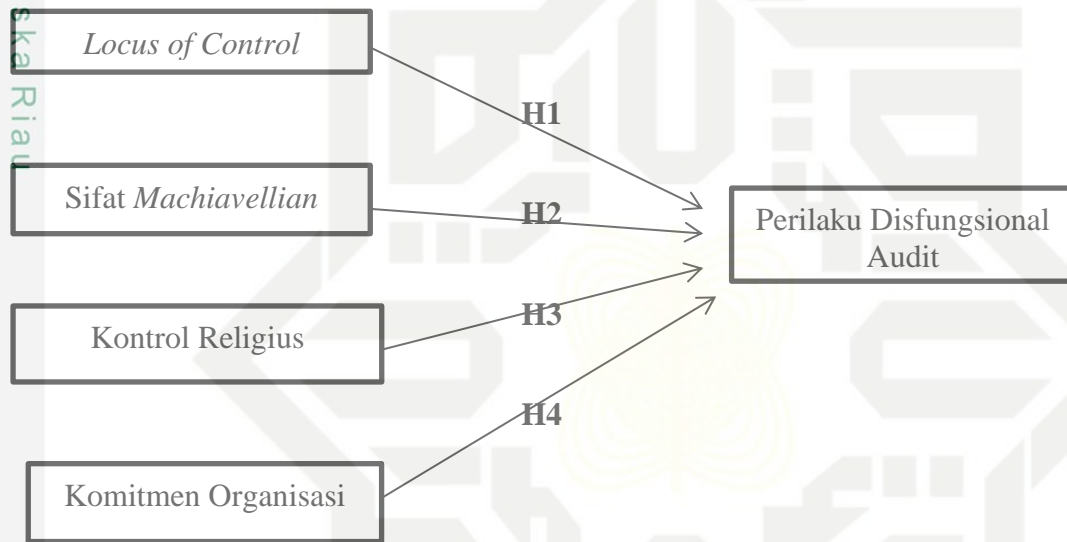


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh *locus of control*, sifat *Machiavellian*, kontrol religius, komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran



Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Locus of control didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu atas kemampuan yang dimilikinya dalam menentukan keberhasilan dan kegagalannya (Yessie, 2021). *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Individu yang memiliki *locus of control internal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung percaya diri terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga individu tersebut tidak melakukan perilaku disfungsional audit. Sedangkan, individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga individu tersebut cenderung melakukan perilaku disfungsional audit untuk mempertahankan kedudukannya (Medina & Challen, 2019). Teori atribusi menjelaskan bahwa, ketika seseorang melakukan suatu tindakan tertentu biasanya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di sekitar individu (Robfilard, 2021). Sehingga semakin tinggi tingkat *locus of control* seorang auditor, semakin rendah kemungkinan mereka menerima atau terlibat dalam perilaku disfungsional audit.

Hasil penelitian Sambo (2024), Azzahra (2023), Wulandari (2023), Amaral (2023), dan Goal (2020) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Sedangkan penelitian Yessie (2021), Aprilia dan Nuratama, (2020) menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Locus of Control berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit



2.10.2 Pengaruh Sifat *Machiavellian* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Sifat *machiavellian* didefinisikan sebagai karakteristik individu yang selalu mempertimbangkan keuntungan pribadi sebagai dasar utama dalam bertindak. Seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* akan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya, tanpa memperhatikan nilai-nilai kejujuran dan integritas (Robfilard, 2021). Merujuk pada teori atribusi, menjelaskan bagaimana seorang individu mengaitkan penyebab atau alasan atas perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, sifat *machiavellian* merupakan salah satu faktor internal individu yang akan berdampak terhadap perilaku (Rizki et al., 2024). Auditor yang memiliki sifat *machiavellian* yang kuat cenderung lebih agresif dan manipulatif, sehingga kemungkinan untuk melakukan perilaku disfungsional audit lebih besar (Martini & Pertama, 2019).

Hasil penelitian Martini dan Pertama (2019), Nuratama (2020) menyatakan bahwa sifat *machiavellian* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Penelitian Robfilard (2021), Putri (2023) dan Rizki (2024) menyatakan bahwa sifat *machiavellian* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

2.10.3 Pengaruh Kontrol Religius Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Kontrol religius merupakan kepercayaan kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kesetiaan untuk menjalankan prinsip-prinsip yang diyakini berasal dari Tuhan (Hanifa, 2017). Auditor yang memiliki kontrol religius yang kuat cenderung akan terhindar dari perilaku penyimpangan audit karena mereka memiliki pandangan yang positif dan melakukan tindakan sesuai dengan norma yang berlaku (Agustin, 2024). Menurut teori atribusi, kontrol religius dapat memotivasi auditor untuk tidak melakukan perilaku penyimpangan dalam prosedur audit. Auditor yang memiliki kontrol religius yang tinggi akan termotivasi untuk selalu bertindak sesuai dengan keyakinan agamanya, serta menjunjung tinggi etika profesi dalam menjalankan tugasnya, sehingga akan mempengaruhi auditor untuk menghindari perilaku disfungsional audit (Kusumaningtyas, 2016).

Hasil penelitian Evanauli dan Nazaruddin (2013), Sulistiyo dan Ghozali (2017), Andre (2025) menyatakan kontrol religius memiliki pengaruh negative terhadap perilaku disfungsional audit. Sedangkan hasil penelitian Agustin (2024) menyatakan bahwa kontrol religius tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kontrol Religius berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit



2.10.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Komitmen organisasi merupakan sikap seorang individu yang mencerminkan identifikasi mereka terhadap organisasi, keselarasan dengan tujuan organisasi, dan keinginan untuk terus berkontribusi dalam organisasi tersebut (Yessi et al., 2021). Komitmen organisasi dikaitkan dengan perilaku positif seperti kehadiran dan kinerja. Komitmen organisasi juga dapat dikaitkan dengan perilaku disfungsional, seperti sikap menentang perubahan dan perasaan terpaksa untuk tetap bertahan di organisasi karena keterbatasan diri (Triono, 2020).

Komitmen organisasi sejalan dengan konsep teori atribusi, dimana sama-sama menekankan bahwa penilaian terhadap perilaku seseorang dipengaruhi oleh tindakan mereka dan bagaimana tindakan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan dalam organisasi, sehingga dapat mempengaruhi tingkat keterikatan mereka terhadap organisasinya (Wahidha et al., 2024). Individu yang memiliki komitmen yang kuat pada organisasinya akan bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, individu dengan komitmen organisasi yang rendah cenderung lebih tertarik untuk mengejar kepentingan pribadi (Azzahra et al., 2023).

Hasil penelitian Azzahra (2023) mengatakan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Dan hasil penelitian Fitri (2024), Mardi (2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Sedangkan hasil penelitian Triono (2020), Muchlis (2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara negative



terhadap perilaku disfungsional audit, Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa hubungan kausal, guna menjelaskan pengaruh variabel independen yang terdiri dari *locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen perilaku disfungsi audit.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sodik & Siyoto, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau yang berjumlah sebanyak 114 auditor.

Menurut Sodik & Siyoto (2015), Sampel merupakan sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal 2 tahun; (2) Auditor yang sedang aktif bekerja dalam jabatan fungsional



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta diindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

pemeriksaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber datanya (Sodik & Siyoto, 2015). Pada penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yaitu proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Metode ini melibatkan penyusunan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah dirancang sebelumnya, yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, peneliti menghimpun informasi melalui kuesioner berstruktur dengan pertanyaan yang ditutup, dirancang dengan skala likert sebagai alat pengukuran. Setiap pertanyaan dirancang dengan cermat untuk memungkinkan respon yang komprehensif, menggunakan skala lima tingkat untuk merespon pertanyaan yang diajukan. Rangkaian skala ini memanfaatkan 5 angka penilaian yakni 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku disfungsional audit. Sedangkan variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu, locus of control (X1), sifat machiavellian (X2), kontrol religius (X3), dan komitmen organisasi (X4).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1.	Perilaku Disfungsional Audit (Y)	<p>Perilaku disfungsional audit merujuk pada situasi dalam proses audit yang tidak sejalan dengan standar atau program audit yang telah ditentukan.</p> <p><i>Sumber: (Martini & Pertama, 2019)</i></p>	<p>Pengukuran dari variabel perilaku audit disfungsional sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghentian premature atas prosedur audit (<i>premature sign off</i>) 2. Pelaporan dibawah waktu (<i>underreporting of time</i>) 3. Penggantian prosedur audit (<i>altering/replacement of audit procedure</i>) <p><i>Sumber: (Martini & Pertama, 2019)</i></p>
2.	Locus of control (X1)	<p><i>Locus of Control</i> merupakan cara individu memandang sumber yang mengontrol suatu peristiwa baik atau buruk yang terjadi dalam hidupnya.</p> <p><i>Sumber: (Fitri et al., 2024)</i></p>	<p>Variabel <i>Locus of control</i> diukur dengan mengadopsi instrument Locus of control, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang pekerjaan 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Menyatakan ketidaksetujuan 4. Keberuntungan 5. Usaha 6. Promosi kerja 7. Relasi 8. Reward <p>Sumber : (Yessi et al., 2021)</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Sifat <i>Machiavellian</i> (X2)	Sifat <i>Machiavellian</i> merupakan sikap manipulatif dengan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan atau kepentingannya <i>Sumber: (Aprilia & Nuratama, 2020)</i>	1. Afeksi 2. Komitmen ideologis rendah 3. Ego 4. Manipulatif 5. Agresif <i>Sumber : (Aprilia & Nuratama, 2020)</i>
4.	Kontrol Religius (X3)	Kontrol religius adalah kepercayaan kepada Tuhan yang disertai dengan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip yang diyakini berasal dari Tuhan <i>Sumber: (Sulistiyo & Ghozali, 2017),</i>	1. <i>Religious Belief</i> (Dimensi kepercayaan) 2. <i>Religious Practice</i> (Dimensi ritual atau praktik) 3. <i>Religious Feeling</i> (Dimensi pengalaman) 4. <i>Religious Knowledge</i> (Dimensi pengetahuan) 5. <i>Religious Effect</i> (Dimensi konsekuensi) <i>Sumber : (Sulistiyo & Ghozali, 2017),</i>
5.	Komitmen Organisasi (X4)	Komitmen organisasi merupakan suatu sikap individu yang mencerminkan identifikasi mereka terhadap organisasi, keselarasan dengan tujuan organisasi, dan keinginan untuk terus berkontribusi dalam organisasi. <i>Sumber: (Yessi et al., 2021)</i>	1. Keterlibatan auditor 2. Loyalitas auditor 3. Ketertarikan auditor <i>Sumber: (Yessi et al., 2021)</i>

Sumber: data olahan, 2024



3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memberikan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Dalam proses analisis data, keseluruhan informasi diuraikan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen dominan, membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya, serta menganalisis satu atau beberapa komponen dalam konteks keseluruhan.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji keempat hipotesis pada penelitian ini. Setiap dari hipotesis akan dianalisis menggunakan *SmartPLS* 4 untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis PLS merupakan teknik statistika multivariate yang membandingkan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menangani regresi berganda ketika menghadapi masalah tertentu pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang dan *multicollinearities* (Abdillah & Jogiyanto, 2021).

3.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian terhadap model pengukuran atau *outer model* dimaksudkan untuk mengevaluasi kebenaran dan keandalan dari model tersebut. Evaluasi terhadap *outer model* yang memanfaatkan indikator reflektif dipertimbangkan melalui dua faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama, yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta *Composite Reliability* untuk kelompok indikator tersebut (Pering, 2020).

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan konsep yang mengarah pada kebutuhan indikator atau pengukur dari suatu konstruk untuk memiliki korelasi yang signifikan. Pengujian *Convergent Validity* pada indikator reflektif menggunakan *SmartPLS 4* melibatkan evaluasi terhadap nilai faktor pemuatan masing-masing penanda konstruk. Pedoman umum yang dimanfaatkan untuk menilai *Convergent Validity* adalah memastikan bahwa nilai faktor pemuatan melebihi 0,70. Namun, nilai antara 0,60 sampai dengan 0,70 masih dapat diterima. Selain itu, varians yang diekstrak (AVE) juga harus lebih dari 0,50. Namun, pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai faktor pemuatan 0,50-0,60 sudah dianggap memadai (Pering, 2020).

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity berkaitan dengan gagasan bahwa variabel pengukur dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Metode untuk menguji *discriminant validity* menggunakan indikator reflektif adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Kesuksesan *discriminant*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validity mampu dilihat dari situasi di mana pun akar kuadrat rata-rata varian eksplisit dari setiap variabel konstruksi, melebihi korelasi antar konstruk dalam model tersebut. Untuk menilai AVE harus lebih besar dari 0,50 (Pering, 2020).

c. *Composite Reliability*

Setelah validitas diuji, langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas model untuk mengevaluasi keakuratan, konsistensi, dan keandalan suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan indikator reflektif dan dinilai melalui *composite reliability*. Nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70, untuk menunjukkan keandalan komponen, namun nilai antara 0,60 sampai dengan 0,70 masih dapat diterima (Pering, 2020).

3.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*), yang sering disebut sebagai *inner relation*, *structural model*, atau *substantive theory*, berperan dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Proses pengujian model struktural dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. **R-Square (R^2)**

Nilai R-Square digunakan untuk menentukan persentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, serta mengukur sejauh mana perubahan pada variabel independen memengaruhi variabel dependen. Menurut Gunawan (2023) kriteria nilai R-Square adalah 0,25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kategori rendah, 0,50 untuk kategori sedang, dan 0,75 untuk kategori tinggi (Pering, 2020).

b. Goodness of Fit (GoF)

Pengujian *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan keseluruhan model penelitian. Salah satu indikator yang digunakan dalam uji kelayakan ini adalah *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR). Model dikatakan layak jika memiliki nilai SRMR $< 0,08$.

3.5.3 Metode pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan evaluasi signifikansi untuk memahami dampak antar variabel. Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($> 1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak (Pering, 2020)..



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh *locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit.

Adapun kesimpulan yang didapat adalah:

1. Temuan dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
2. Temuan dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sifat *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
3. Temuan dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kontrol religius berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
4. Temuan dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Riau. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga BPK Perwakilan Provinsi Riau saja, tetapi dapat dilakukan pada lembaga BPK Perwakilan provinsi lainnya, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen/LPND, Badan Pengawasan Daerah (BPD), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), agar data yang di inginkan dapat terpenuhi dan tidak ada keterbatasan sampel.

2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai metode dalam pengumpulan data. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan wawancara kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada faktor-faktor internal (*locus of control*, sifat *machiavellian*, kontrol religius, dan komitmen organisasi). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya juga bisa mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Faktor-faktor eksternal seperti kinerja auditor, tekanan anggaran waktu, dan keinginan untuk pindah pekerjaan juga dapat berperan dalam membentuk persepsi seseorang.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Nisa' ayat (135)

Austin, A. R. (2024). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus of Control, Time Budget Pressure, Dan Religiusitas Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. (*Doctoral Dissertation, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*).

Amaral, I. W. (2023). ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT Roswitha. *Journal of Comprehensive Science*, 2(7), 104–116.

Andre, M., Mutmainah, S., Akuntansi, M., Diponegoro, U., & Pressure, T. B. (2025). Time Budget Pressure dan Faktor Individu sebagai Pemicu Perilaku Audit Disfungsional pada Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 35(6), 1570–1588.

Aprilia, N., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 482–512. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.994>

Azzahra, F., Karina, A., & Digidowiseiso, K. (2023). The Influence of Locus of Control, Organizational Commitment, and Turnover Intention on Auditor (Dysfunctional Audit Behavior). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8690–8698. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Damayanti, S. (2023). Peran Locus of Control, Komitmen Organisasi dan Kontrol Religius dalam Perilaku Audit Disfungsional (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang). (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Mas Said*).

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.

Dwika Fitria Wulandari, E. N. (2023). Pengaruh Locus of Control, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada KAP di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1703–1717.

Evanauli, R. P., & Nazaruddin, I. (2013). Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitri, Herawansyah, & Danang Adi Saputra. (2024). Pengaruh Locus of Control, Performance, Turnover Intentions, dan Organizational Commitment Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5298–5314. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2673>
- Goal, M. B. L. (2020). *Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit*. 5(1), 163–166.
- Hermiyetti, Jamaluddin, Anas, M., Gusneli, Ilham, & Defitri, S. Y. (2024). The Influence of Organizational Commitment , Professional Commitment , Locus of Control , and Personality on Dysfunctional Audit Behavior. *Migration Letters*, 8984(x), 537–547.
- Hidayati, N. (2019). Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. 2019. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Kartana, I. W. (2021). Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Dengan Sifat Machiavellian Sebagai Pemoderasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Di Kap Kota Denpasar. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 17–31. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i2.4663>
- Kusumaningtyas, D. (2016). Religiusitas pada Motivasi dan Etika Profesi Akuntan dalam Prespektif Islam. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 116–126.
- Mardi, M., Sarka, S. I., & Kardoyo, K. (2022). Determinants of Dysfunctional Audit Behavior in the Public Accounting Firms. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i1.363>
- Martini, N., & Pertama, R. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 66–74. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.987.1-16
- Medina, L. E., & Challen, A. E. (2019). Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja Auditor, Etika Auditor, Komitmen Organisasi Dan Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.964>
- Muchlis, S., Hasugian, H., Mais, R. G., & Munir, M. (2023). Islamic ethics intervention on dysfunctional audit behavior. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 107–122. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.178>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Satyagraha*, 03(02), 251–264. https://doi.org/10.1163/9789004637542_017
- Putra, D. V. K., & Sisdyani, E. A. (2022). The Influence of External Locus of Control, Machiavellian-Nature, and Work Ethics on Dysfunctional Behavior in Bali Province Representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 6(12), 111–115. www.ajhssr.com
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. (*Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*).
- Rizki, Z., Tarmizi, M. I., & Fisher, B. (2024). Determinan Perilaku Disfungsional Auditor Dimoderasi Sifat Machiavellian. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.125-139>
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjajaran Angkatan 2016 dan 2017). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 51–66.
- Salsabila Ivana Surya Putri, R. M. (2023). The Role of Organization Commitment, Machiavellian, Auditor Performance Terhadap Dysfunctional Auditor Behavior Dan Audit Quality as an Intervening Factor. *Accounting Department, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia*. <https://repository.mercubuana.ac.id/84589/>
- Sambo, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(1), 574–585.
- Saptohutomo, A. P. (2022). *Kasus SUAP Bupati Ade Yasin, Auditor BPK yang Korupsi Wajib Dihukum Berat*. 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/29/07040051/kasus-suap-bupati-ade-yasin-auditor-bpk-yang-korupsi-wajib-dihukum-berat>
- Setiayani, L., & Saud, I. M. (2018). Pengaruh Sifat Machiavellian, Karakter Personal, dan Kinerja Pegawai Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Perwakilan Inspektorat di Provinsi Banten). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 5(2), 67–86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sulistiyo, H., & Ghozali, I. (2017). The role of religious control in dysfunctional audit behavior: An empirical study of auditors of public accounting firm in Indonesia. *Journal of Applied Business Research*, 33(5), 1047–1058. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i5.10026>
- Sulistyo, D. P. (2024). *BPK Proses Auditornya yang Diduga Meminta Suap ke Kementan*. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/05/10/bpk-akan-proses-auditornya-yang-diduga-meminta-uang-ke-kementan>
- Tanjung, I. (2023). *Terima Suap dari Bupati Meranti, Auditor BPK Divonis 4 Tahun 3 Bulan Penjara*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2023/12/22/095814578/terima-suap-dari-bupati-meranti-auditor-bpk-divonis-4-tahun-3-bulan-penjara>
- Tetelay, F. F., Atarwaman, R. J. D., & Usmany, A. E. M. (2024). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30598/kupna.v4.i1.p1-16>
- Triono, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Locus of Control, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 117–130.
- Wareza, M. (2019). *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>
- Yessie, A. (2021). Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i2.84>

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Zalikha Amalina

NIM : 12170320295

Jurusan : Akuntansi S1

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh *Locus of Control*, Sifat Machiavellian, Kontrol Religius, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr.i dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Kuesioner yang Bapak/Ibu/Sdr.i isi tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu/Sdr.i. Selain itu, informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya sesuai dengan aturan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr.i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Zalikha Amalina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/ Sdr.i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur Responden : ☐ 21-30 tahun ☐ 31-40 tahun
☐ 41-50 tahun ☐ >50 tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S2
☐ S1 ☐ S3
5. Jabatan/Posisi :
6. Pengalaman Kerja : ☐ < 2 tahun ☐ 2-3 tahun
☐ > 3 tahun

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

- a) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) 2 = Tidak Setuju (TS)
- c) 3 = Netral (N)
- d) 4 = Setuju (S)



e) 5 = Sangat Setuju (SS)

KUESIONER PENELITIAN

1. Perilaku Disfungsional Audit

Perilaku disfungsional audit merujuk pada situasi dalam proses audit yang tidak sesuai dengan standar atau program audit yang telah ditetapkan (Martini & Pertama, 2019).

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
Indikator: Pemberhentian Prematur atas Prosedur Audit (premature sign-off)						
1.	Auditor percaya jika tahapan audit dilaksanakan hingga selesai maka tidak akan ditemukan sesuatu yang salah.					
2.	Supervisor audit sangat memperhatikan kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaannya.					
Indikator: Pelaporan dibawah Waktu (Underreporting of time)						
3.	Menurut saya, alasan seorang auditor tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan auditnya adalah karena hal tersebut dapat meningkatkan kesempatan dia untuk mendapatkan promosi atau naik jabatan/pangkat.					
4.	Menurut saya, alasan seorang auditor tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan auditnya adalah karena hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan auditor lainnya.					
Indikator: Penggantian Prosedur Audit (Replacing of audit procedure)						
5.	Menurut saya, prosedur yang benar tidak akan menambah masalah					
6.	Saya sering mengalami tekanan dalam menyelesaikan audit					

Sumber: (Martini & Pertama, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Locus of Control*

Locus of Control merupakan cara pandang individu terhadap sumber yang mengontrol suatu peristiwa baik ataupun buruk yang sedang terjadi didalam kehidupannya (Fitri et al., 2024).

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
Indikator : Pandangan Tentang Pekerjaan						
7.	Definisi pekerjaan menurut saya adalah segala sesuatu yang saya kerjakan.					
Indikator : Penyelesaian Pekerjaan						
8.	Pada kebanyakan pekerjaan, saya dapat dengan mudah menyelesaikan apapun yang saya rencanakan untuk diselesaikan.					
9.	Jika saya tahu apa yang saya inginkan dari pekerjaan, saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
Indikator : Menyatakan Ketidaksetujuan						
10.	Jika saya tidak setuju dengan keputusan atasan saya, maka seharusnya saya melakukan sesuatu untuk menunjukkan ketidaksetujuan saya.					
Indikator : Keberuntungan						
11.	Mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan merupakan suatu keberuntungan.					
12.	Diperlukan banyak keberuntungan untuk menjadi karyawan yang populer.					
Indikator : Usaha						
13.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan baik jika saya berusaha.					
Indikator : Promosi Kerja						
14.	Promosi akan diberikan pada pegawai yang berkinerja baik.					
Indikator : Relasi						
15.	Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang-orang yang tepat.					
Indikator : Reward						
16.	Reward seharusnya diberikan kepada pegawai yang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkinerja baik.					
------------------	--	--	--	--	--

Sumber : (Yessi et al., 2021)

2. Sifat *Machiavellian*

Sifat *Machiavellian* merupakan sikap manipulatif dengan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan atau kepentingannya (Aprilia & Nuratama, 2020).

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
17.	Saya tidak mepedulikan kesulitan partner saya dalam mengaudit, karena saya juga mempunyai pekerjaan yang sama pentingnya.					
18.	Saya sibuk dengan pekerjaan saya sendiri, tanpa mepedulikan keadaan sekitar.					
19.	Saya tidak akan membantu pekerjaan teman, jika mereka tidak meminta bantuan terlebih dahulu.					
20.	Saya menuruti pendapat dari klien yang saya audit, apabila mereka tidak cocok dengan pendapat saya.					
21.	Saya tidak akan berkomentar apabila ada partner atau pimpinan saya memberikan pendapat yang berbeda dari pendapat saya.					
22.	Komitmen saya dalam menyampaikan pendapat kepada klien sewaktu-waktu akan berubah apabila klien tidak menyetujuinya					
23.	Saya tetap melakukan langkah audit meskipun partner saya tidak setuju dengan langkah yang saya ambil.					
24.	Saya tidak menghiraukan permintaan tolong dari partner saya, jika saya sedang fokus di depan komputer					
25.	Saya tidak peduli dengan target kerja rekan kerja saya, karena saya fokus dengan target saya sendiri					
26.	Saya akan memanipulasi data yang ada dalam laporan keuangan klien saat menjalankan tugas.					
27.	Saya akan menyembunyikan kesalahan-kesalahan saya dalam mengaudit demi kepercayaan klien terhadap cara kerja saya.					
28.	Saya tetap mengisi time sheet audit saya, meskipun saya tidak benar-benar bekerja pada waktu itu.					
29.	Saya akan mengaudit laporan keuangan secepat mungkin guna memperoleh pujian dari klien.					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Saya senang jika harus mengambil alih pekerjaan rekan kerja saya, karena saya bisa mendapatkan promosi jabatan.					
31.	Apabila pimpinan membutuhkan auditor, saya akan cepat mempromosikan diri saya sendiri untuk mengambil pekerjaan tersebut.					

Sumber penelitian (Aprilia & Nuratama, 2020).

3. Kontrol Religius

Kontrol religius adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Sulistiyo & Ghazali, 2017)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
Indikator: Religious Belief (dimensi kepercayaan)						
32.	Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapat balasan dari Tuhan.					
33.	Ketika dalam masalah saya meminta petunjuk kepada Tuhan.					
Indikator: Religious Practice (dimensi ritual atau praktek)						
34.	Sebelum beraktivitas saya berdoa terlebih dahulu.					
35.	Saya melaksanakan ibadah wajib secara tepat waktu.					
Indikator: Religious Feeling (dimensi pengalaman)						
36.	Saya selalu menghadiri ibadah.					
IV-Indikator: Religious Knowledge (dimensi pengetahuan)						
37.	Saya suka membaca buku mengenai agama.					
Indikator: Religious effect (dimensi konsekuensi)						
38.	Saya merasa berdosa bila meninggalkan ibadah.					
39.	Saya tidak pernah berbohong karena itu perbuatan yang berdosa.					

Sumber penelitian (Sulistiyo & Ghazali, 2017)).

4. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai suatu sikap individu yang mencerminkan identifikasi mereka terhadap organisasi, keselarasan dengan tujuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, dan keinginan untuk terus berkontribusi dalam organisasi tersebut (Yessi et al., 2021).

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
Indikator: Keterlibatan Auditor						
40.	Saya bersedia berusaha lebih keras dari apa yang ditetapkan oleh organisasi ini, supaya organisasi ini sukses.					
41.	Saya akan menerima semua bentuk penugasan agar tetap dapat bekerja di organisasi ini					
Indikator: Loyalitas Auditor						
42.	Saya akan bercerita pada orang lain bahwa saya bangga menjadi bagian dari organisasi ini.					
43.	Sejak saya pertama kali memutuskan untuk bergabung dengan organisasi ini, saya sangat bahagia dan memilih bergabung dengan organisasi ini daripada organisasi lain.					
Indikator: Ketertarikan Auditor						
44.	Saya menemukan kesamaan antara nilai-nilai diri saya dengan nilai-nilai organisasi saya.					
45.	Organisasi ini sungguh-sungguh memberikan inspirasi bagi saya untuk bekerja dengan baik.					

Sumber penelitian (Yessi et al., 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

1. Locus of Control

No	Locus of Control									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4
2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
6	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4
7	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5
8	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
12	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
13	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
14	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4
15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
17	4	5	5	3	3	2	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
21	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
22	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
23	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
24	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4
25	3	5	5	3	3	2	5	5	4	4
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4
29	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
31	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4



2. Sifat Machiavellian

Sifat Machiavellian														
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3
4	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3
5	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2
6	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
7	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3
8	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3
9	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3
13	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2
14	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
16	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3
21	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
22	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
23	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	4
24	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3
25	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
26	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3
27	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2
28	2	3	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	3
29	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3
30	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3
31	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
32	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3
33	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kontrol Religius

No	Kontrol Religius							
	X3.1.	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
1	5	5	5	3	4	3	5	3
2	4	4	4	4	4	3	4	4
3	5	4	4	4	3	3	5	4
4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	3	4	3
6	4	4	3	4	3	3	4	3
7	5	5	5	5	1	4	5	5
8	3	5	4	3	4	1	5	4
9	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	3	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	4
12	5	4	4	4	4	4	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4	4
15	5	4	4	4	4	4	5	4
16	5	4	4	4	4	4	5	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	5	4	4	4	5	4
22	5	5	5	4	4	3	5	4
23	5	4	4	4	3	3	5	3
24	4	4	3	4	3	3	4	4
25	4	4	4	3	4	3	4	4
26	4	4	4	4	4	3	4	3
27	4	4	3	4	3	3	4	3
28	5	4	4	4	3	3	5	4
29	4	4	4	4	3	3	4	3
30	4	4	3	4	3	3	4	3
31	5	4	4	4	3	3	5	4
32	5	4	4	4	3	3	5	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Komitmen Organisasi

No	Komitmen Organisasi					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
1	4	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4
3	5	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	5	3	4	4	4	4
8	4	3	5	4	4	4
9	4	4	3	3	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	3	4	4	4	4
12	3	3	4	4	4	4
13	4	3	5	4	4	4
14	3	4	4	4	4	4
15	4	3	4	3	3	4
16	4	3	4	4	4	4
17	3	3	4	4	3	4
18	4	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3
23	5	3	4	4	4	3
24	4	4	4	4	4	4
25	4	3	5	5	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	5	3	4	4	4	4
28	5	3	4	4	4	4
29	4	4	4	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4
31	5	3	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

5. Perilaku Disfungsional Audit

No	Perilaku Disfungsional Audit					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	2	3	2	5	2
2	4	4	4	3	3	4
3	4	3	3	3	5	3
4	4	3	3	3	4	4
5	3	3	2	2	4	2
6	3	4	3	3	4	3
7	2	2	3	4	5	2
8	1	3	1	1	1	2
9	4	2	3	2	5	2
10	4	3	4	3	3	4
11	4	3	3	3	5	2
12	4	3	3	2	4	3
13	2	2	3	4	5	2
14	3	3	3	4	3	2
15	4	2	2	2	3	2
16	4	2	3	3	4	2
17	4	2	3	3	4	2
18	2	2	2	2	4	2
19	3	2	2	2	4	2
20	4	3	3	3	5	3
21	4	3	3	3	4	3
22	4	2	3	2	5	3
23	4	3	3	3	5	3
24	3	4	3	3	4	3
25	1	3	1	1	3	2
26	3	3	2	2	4	2
27	4	3	3	3	4	4
28	4	3	3	3	5	3
29	3	3	3	3	4	3
30	3	4	3	3	4	3
31	4	3	3	3	5	3
32	4	4	4	3	3	3



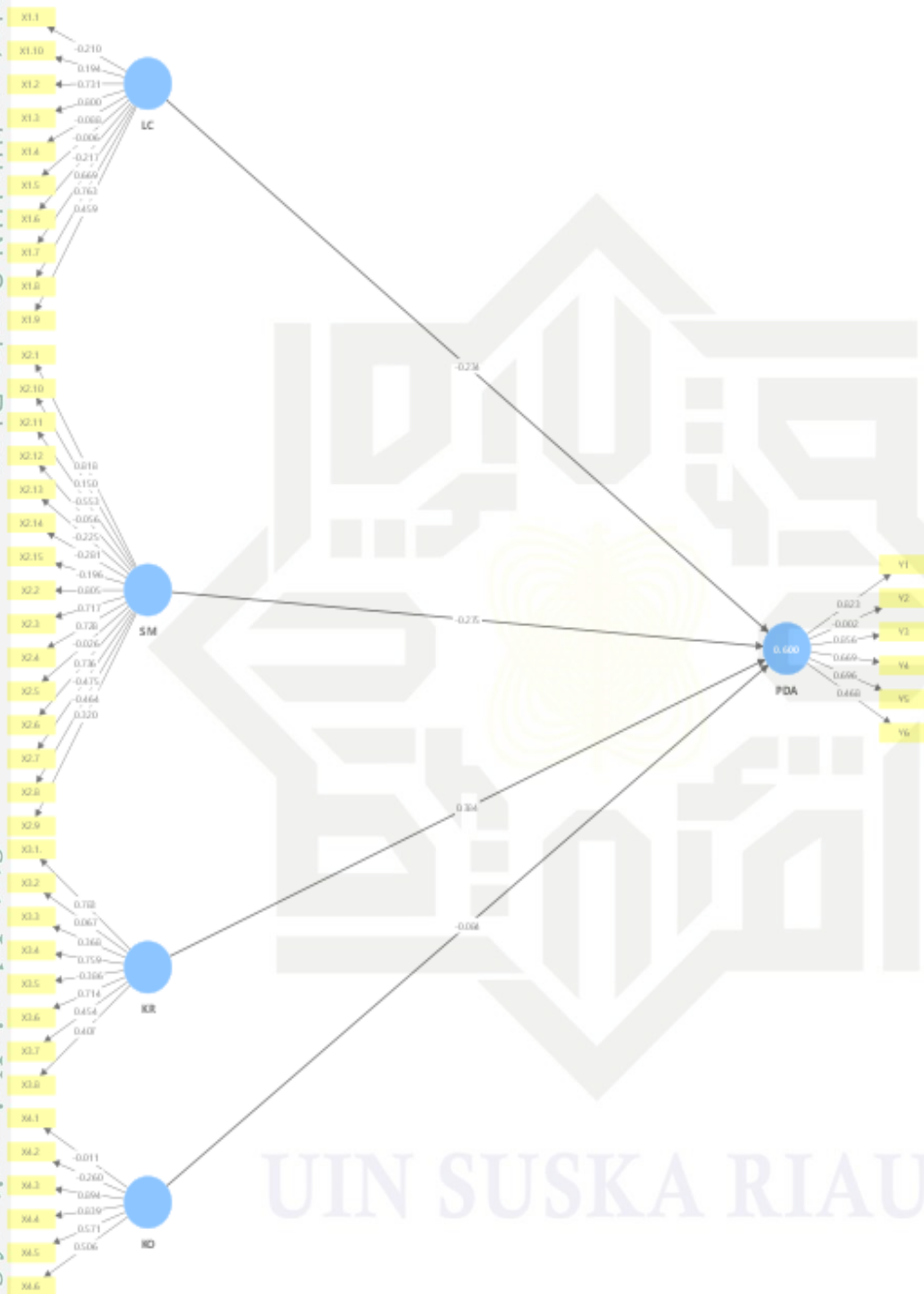
LAMPIRAN 3. OLAHAN DATA SMARTPLS

Outer loadings - Matrix						
	KO	KR	LC	PDA	SM	
X1.1			-0.210			
X1.10			0.194			
X1.2			0.731			
X1.3			0.800			
X1.4			-0.088			
X1.5			-0.006			
X1.6			-0.217			
X1.7			0.669			
X1.8			0.763			
X1.9			0.459			
X2.1					0.818	
X2.10					0.150	
X2.11					-0.553	
X2.12					-0.056	
X2.13					-0.225	
X2.14					-0.281	
X2.15					-0.196	
X2.2					0.805	
X2.3					0.717	
X2.4					0.728	
X2.5					-0.026	
X2.6					0.736	
X2.7					-0.475	
X2.8					-0.464	
X2.9					0.320	
X3.1		0.783				
X3.2		0.067				
X3.3		0.368				
X3.4		0.759				
X3.5		-0.386				
X3.6		0.714				
X3.7		0.454				
X3.8		0.407				
X4.1	-0.011					
X4.2	-0.260					
X4.3	0.894					
X4.4	0.839					
X4.5	0.571					
X4.6	0.506					
Y1				0.823		
Y2				-0.002		
Y3				0.856		
Y4				0.669		
Y5				0.696		
Y6				0.468		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skema Model Partial Least Square (PLS)

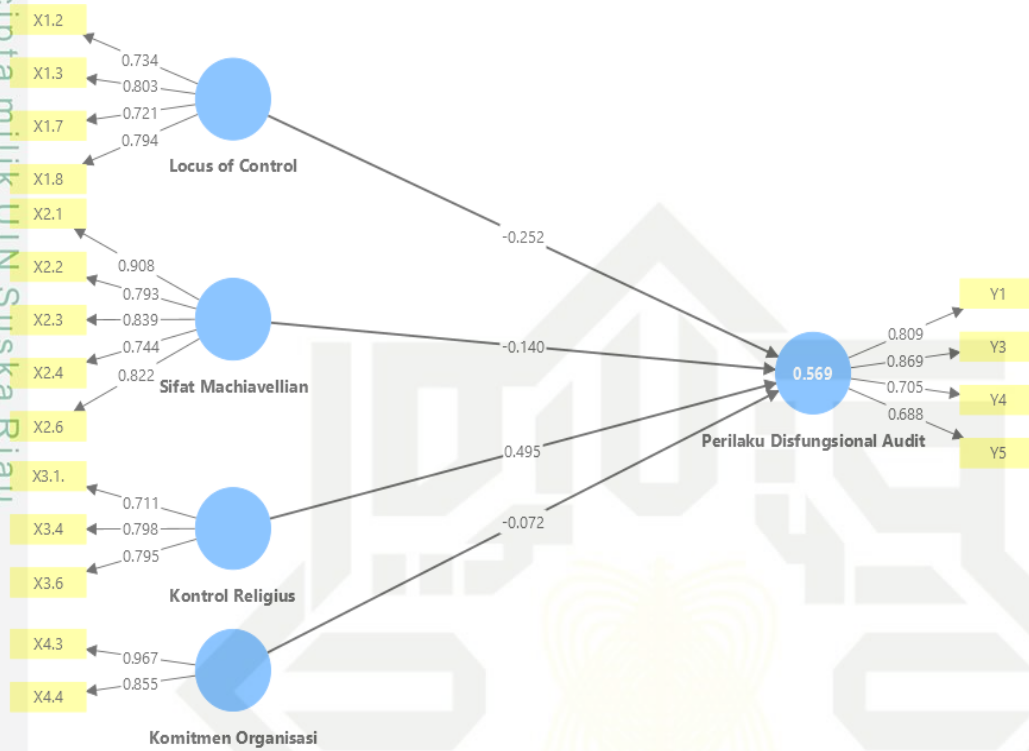




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Inner Model





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outer Loading (Inner Model)

Outer loadings - Matrix					
	Komitmen Organisasi	Kontrol Religius	Locus of Control	Perilaku Disfungsional ...	Sifat Machiavellian
X1.2			0.734		
X1.3			0.803		
X1.7			0.721		
X1.8			0.794		
X2.1					0.908
X2.2					0.793
X2.3					0.839
X2.4					0.744
X2.6					0.822
X3.1.		0.711			
X3.4		0.798			
X3.6		0.795			
X4.3	0.967				
X4.4	0.855				
Y1				0.809	
Y3				0.869	
Y4				0.705	
Y5				0.688	

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Perilaku Disfungsional Audit	0.569	0.505



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Construct reliability and validity - Overview

[Copy to Excel/Word](#)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
Komitmen Organisasi	0.821	1.138	0.909	0.834
Kontrol Religius	0.654	0.655	0.813	0.592
Locus of Control	0.770	0.791	0.848	0.583
Perilaku Disfungsional A...	0.772	0.783	0.853	0.595
Sifat Machiavellian	0.881	0.893	0.913	0.678

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

[Copy to Excel/Word](#)

	Komitmen Organisasi	Kontrol Religius	Locus of Control	Perilaku Disfungsional ...	Sifat Machiavellian
Komitmen Organisasi					
Kontrol Religius	0.607				
Locus of Control	0.511	0.543			
Perilaku Disfungsional A...	0.542	0.952	0.554		
Sifat Machiavellian	0.609	0.661	0.483	0.639	

Discriminant validity - Cross loadings

	Komitmen Organisasi	Kontrol Religius	Locus of Control	Perilaku Disfungsional ...	Sifat Machiavellian
X1.2	0.549	-0.463	0.734	-0.496	0.607
X1.3	0.499	-0.279	0.803	-0.248	0.312
X1.7	-0.061	0.025	0.721	-0.311	0.099
X1.8	0.185	-0.093	0.794	-0.328	0.002
X2.1	0.502	-0.480	0.476	-0.495	0.908
X2.2	0.327	-0.560	0.163	-0.495	0.793
X2.3	0.414	-0.324	0.288	-0.325	0.839
X2.4	0.400	-0.251	0.338	-0.369	0.744
X2.6	0.663	-0.425	0.340	-0.458	0.822
X3.1	-0.372	0.711	-0.086	0.519	-0.456
X3.4	-0.395	0.798	-0.354	0.565	-0.361
X3.6	-0.330	0.795	-0.259	0.472	-0.368
X4.3	0.967	-0.508	0.464	-0.551	0.614
X4.4	0.855	-0.316	0.234	-0.270	0.344
Y1	-0.601	0.500	-0.532	0.809	-0.625
Y2	-0.489	0.483	-0.438	0.869	-0.300
Y3	-0.189	0.530	-0.128	0.705	-0.150
Y5	-0.166	0.586	-0.326	0.688	-0.467

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

[Copy to Excel/Word](#)
[Copy to R](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values
Komitmen Organisasi -> Perilaku ...	-0.072	-0.068	0.197	0.364	0.716
Kontrol Religius -> Perilaku Disfungsional ...	0.495	0.460	0.235	2.104	0.035
Locus of Control -> Perilaku Disfungsional ...	-0.252	-0.148	0.251	1.004	0.316
Sifat Machiavellian -> Perilaku Disfungsional...	-0.140	-0.147	0.238	0.586	0.558